

**ETIKA LINGKUNGAN SISWA DI SEKOLAH ADIWIYATA  
(STUDI KASUS DI MI SALAFIYAH KERTIJAYAN  
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MEI RAHMAWATI**  
**NIM. 2319026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mei Rahmawati

NIM : 2319026

Judul Skripsi : ETIKA LINGKUNGAN SISWA DI SEKOLAH ADIWIYATA

(STUDI KASUS DI MI SALAFIYAH KERTIJAYAN

KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN)

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Mei 2023

Yang menyatakan



Mei Rahmawati  
NIM. 2319026

**Andung Dwi Haryanto, M. Pd.**  
Desa Pegaden Tengah RT 01/01  
Wonopringgo, Kab. Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Mei Rahmawati

Kepada:

Yth. Dekan FTIK UIN

K.H. Abdurrahman Wahid

c/q. Ketua Prodi PGMI

di

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : MEI RAHMAWATI

NIM : 2319026

Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul : ETIKA LINGKUNGAN SISWA DI SEKOLAH  
ADIWIYATA (STUDI KASUS DI MI SALAFIYAH  
KERTIJAYAN KECAMATAN BUARAN KABUPATEN  
PEKALONGAN)

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 29 Mei 2023

Pembimbing,



**Andung Dwi Haryanto, M. Pd.**  
NIP. 19890217 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan  
Website : [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) | Email : [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MEI RAHMAWATI**  
NIM : **2319026**  
Judul : **ETIKA LINGKUNGAN SISWA DI SEKOLAH ADIWIYATA (STUDI KASUS DI MI SALAFIYAH KERTIJAYAN KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN)**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 09 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

**Juwita Rini, M.Pd**  
NIP. 19910301 201503 2 010

Penguji II

**Hafidzah Ghany Hayudina, M.Pd**  
NITK. 19900412 201608 D2 017

Pekalongan, 23 Juni 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur Alhamdulillah Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Sakhur dan Ibu Hindun orang yang paling berjasa dalam hidup saya, terimakasih atas curahan kasih sayangmu, pengorbanan besarmu, perhatianmu, keikhlasan cinta dan doamu yang tidak pernah berhenti mengalir.
2. Kakak-kakak saya beserta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi untuk semangat dalam berjuang menuntut ilmu.
3. Guru mengaji, guru TK Muslimat NU Karanganyar, MTs S NU Karanganyar, MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa dan dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu mendoakan, memberikan ilmu dan pengarahan yang baik kepada saya.
4. Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI 2020-2021 yang telah bersedia menampung manusia penuh kekurangan dan nirmanfaat ini menjadi tempat singgah untuk berproses.
5. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang melimpah dari Allah SWT.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ, نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ, كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ, جَوَادٌ يُحِبُّ  
الْجُودَ, فَتَنَظَّفُوا أَفْنِيَّتَكُمْ

Artinya: "*Dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam: Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu.*" (HR Tirmidzi)

## ABSTRAK

**Mei Rahmawati**, 2023. *Etika Lingkungan Siswa di Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan)*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tahun 2019,

**Pembimbing** Andung Dwi Haryanto, M. Pd.

**Kata Kunci:** Etika Lingkungan, Sekolah Adiwiyata

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh krisis lingkungan hidup yang dihadapi manusia modern khususnya pada lingkungan sekolah yang sudah mendapatkan piagam penghargaan Sekolah Adiwiyata. Program sekolah adiwiyata memiliki peran strategis dalam peningkatan kepedulian lingkungan hidup. Adanya program ini adalah upaya dalam memberikan kesadaran kepada siswa bagaimana menjaga lingkungan dengan baik. Dalam hal ini, peneliti tertarik dengan etika lingkungan siswa di sekolah adiwiyata (Studi Kasus di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan)

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan? 2) Apa saja problematika sekolah dalam mengatasi permasalahan etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan? 3) Apa solusi yang dilakukan sekolah dalam mengatasi permasalahan etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan? Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan. 2) Untuk mendeskripsikan problematika sekolah dalam mengatasi permasalahan etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan. 3) Untuk mendeskripsikan solusi yang dilakukan sekolah dalam mengatasi permasalahan etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan .

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dengan jenis penelitian *field research* (lapangan), dalam hal ini peneliti mengamati setiap kegiatan yang ada di kelas maupun diluar kelas, bagaimana etika lingkungan siswa, problematika yang dilihat serta solusi yang dilakukan dalam penanaman etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kec. Buaran Kab. Pekalongan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Etika lingkungan siswa di sekolah adiwiyata MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan sudah baik. Beberapa siswa belum sepenuhnya memiliki etika lingkungan sesuai dengan indikator. 2) Problematika sekolah dalam mengatasi permasalahan etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan yaitu pengetahuan, kesadaran dan perilaku. 3) Solusi yang Dilakukan Sekolah dalam Mengatasi Permasalahan Etika Lingkungan Siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan yaitu penanaman dan pengintegrasian terhadap pelajaran muatan lokal, Bekerja sama dengan pihak terkait, memberikan arahan dan teladan yang baik untuk peserta didik.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Etika Lingkungan Siswa di Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan)”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi agung Nabi Muhammad SAW dan semoga kita semua kelak akan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan adanya kekurangan tanpa adanya bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag. selaku Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Juwita Rini, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Andung Dwi Haryanto, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat membina ilmu yang saya banggakan.
7. M. Luthfi Hamdani, S. Pd. I selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan, Ibu Kurniatul Wakhidah, S. Pd selaku guru kelas V serta adik-adik kelas II dan V di MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan yang telah membantu proses penelitian dan memberikan data-data yang diperlukan peneliti dalam skripsi.
8. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Pekalongan, 29 Mei 2023

Penulis



Mei Rahmawati  
NIM. 2319026

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	9
1. Jenis dan Pendekatan.....	9
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	11
3. Sumber Data .....	11
4. Teknik Pengumpulan Data .....	12
5. Teknik Analisis Data .....	14
F. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
A. Deskripsi Teori .....	18
1. Etika Lingkungan .....	18
2. Etika Lingkungan Siswa.....	22
3. Sekolah Adiwiyata .....	25

B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	37
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum MIS Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.....	41
B. Deskripsi Etika Lingkungan Siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan .....	47
C. Deskripsi Problematika Sekolah dalam Mengatasi Permasalahan Etika Lingkungan Siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan .....	52
D. Deskripsi Solusi yang Dilakukan Sekolah dalam Mengatasi Permasalahan Etika Lingkungan Siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.....	56
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
A. Analisis Etika Lingkungan Siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.....	61
B. Analisis Problematika Sekolah dalam Mengatasi Permasalahan Etika Lingkungan Siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan .....	67
C. Analisis Solusi yang Dilakukan Sekolah dalam Mengatasi Permasalahan Etika Lingkungan Siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan .....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Simpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Data Pendidik MI Salafiyah Kertijayan.....	45
Tabel 3.2 Data Tenaga Kependidikan MI Salafiyah Kertijayan.....	46
Tabel 3.3 Jumlah Siswa/i MI Salafiyah Kertijayan .....	47

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	40
-----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Pedoman Observasi

Lampiran 6 Transkrip Observasi

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 8 Transkrip Dokumentasi

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya memerlukan sumber daya alam, yang berupa tanah, air dan udara dan sumberdaya alam yang lain. Harus disadari bahwa sumber daya alam yang kita perlukan mempunyai keterbatasan di dalam banyak hal, yaitu keterbatasan tentang ketersediaan menurut kuantitas dan kualitasnya.<sup>1</sup> Keadaan kualitas lingkungan sangat terkait dengan keberadaan manusia beserta segala aktifitasnya. Sebab manusia dan perilakunya lah yang dapat mempengaruhi, baik alam itu sendiri, kelangsungan peri kehidupan maupun kesejahteraan makhluk lainnya. Manusia dan lingkungan masing-masing merupakan sistem dalam keseluruhan ekosistem, manusia (dapat) mempengaruhi lingkungan, demikian pula lingkungan dapat memberikan pengaruhnya pada kehidupan manusia. Dalam posisi saling mempengaruhi, manusia terkadang menjadi aktor utama dari perubahan-perubahan (bencana) yang terjadi. Telah dimaklumi, berbagai media senantiasa mengangkat isu-isu (kasus-kasus) lingkungan berupa pencemaran dan perusakan lingkungan.

Dewasa ini isu tentang lingkungan, menjadi topik yang ramai dibicarakan baik dalam skala nasional maupun internasional, berbagai pertemuan

---

<sup>1</sup> Risno Mina, "Desentralisasi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai alternatif menyelesaikan permasalahan lingkungan hidup." (Malang: *Arena Hukum*, No. 2, Agustus, IX, 2016), hlm. 149-165.

diselenggarakan guna membahas keadaan lingkungan yang dibarengi pula oleh berbagai usaha-usaha untuk menjaga eksistensi lingkungan hidup. Hal yang memang sudah sewajarnya dilakukan, sebab dari tahun ke tahun laju degradasi lingkungan yang ditandai oleh semakin menipisnya persediaan sumber daya alam serta timbulnya berbagai permasalahan lingkungan sudah barang tentu akan bermuara pada ancaman pada kelangsungan peri kehidupan manusia dan makhluk lainnya.<sup>2</sup>

Partisipasi setiap warga negara dalam melestarikan lingkungan merupakan elemen penting karena warga negara adalah bagian dari lingkungan itu sendiri. Kasus-kasus lingkungan yang terjadi saat ini, baik dalam skala global maupun nasional, sebagian besar bersumber dari perilaku manusia. Isu pencemaran dan kerusakan bersumber dari manusia yang tidak bertanggung jawab dan hanya mementingkan diri sendiri. Manusia mengkonsumsi sumber-sumber alam tanpa peduli pada standar etika. Banyak contoh kasus-kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas manusia seperti pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran tanah serta kerusakan hutan yang kesemuanya tidak terlepas dari aktivitas manusia, yang pada akhirnya akan merugikan manusia itu sendiri. Hal demikian yang melabeli bahwa manusia adalah titik tolak dari permasalahan lingkungan tersebut.<sup>3</sup>

Upaya menyadarkan masyarakat agar tidak lagi berbuat tindakan yang menyebabkan degradasi lingkungan hidup dan berhenti melakukan tindakan

---

<sup>2</sup> Ashabul Kahfi, "Kejahatan Lingkungan Hidup." (Makassar: *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, No. 2, Desember, III, 2014), hlm. 206-216.

<sup>3</sup> A Sonny Keraf, *Etika Lingkungan Hidup* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010), hlm.2.

merugikan alam, kemudian beralih ke aktivitas lain yang dapat melestarikan lingkungan sehingga ekosistem aman dan terjaga. Ada banyak cara untuk memberi pemahaman yang baik tentang lingkungan untuk setiap individu, seperti informasi, konseling, bimbingan dan pendidikan.<sup>4</sup> Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan perilaku kepedulian lingkungan, yaitu dengan mengadakan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di dalam dunia pendidikan.<sup>5</sup>

Pada tahun 1984, pemerintah menetapkan penyampaian mata ajar tentang masalah kependudukan dan lingkungan hidup secara *integrative* dituangkan ke dalam semua mata pelajaran pada tingkat sekolah menengah atas dan kejuruan. Pada kurikulum tahun 2006 (KTSP) dan tahun 2013 (k13) pendidikan lingkungan hidup terintegrasi dalam mata pelajaran Biologi.<sup>6</sup> Pada tahun 2006, Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata.<sup>7</sup>

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementrian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah sehingga menjadi sebuah karakter peduli lingkungan

---

<sup>4</sup> Amirul Mukminin, "Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah adiwiyata mandiri" (Palembang: *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, No. 02, November, XIX, 2014), hlm. 228.

<sup>5</sup> Nur Salwa dan Eddy Noviana, "Etika Lingkungan Siswa Sekolah Dasar di Pekanbaru" (Riau: *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, No. 2, Oktober, VIII, 2019), hlm. 92.

<sup>6</sup> Ade Safitri, Arwin Surbakti, dan Dewi Lengkana, "Hubungan Antara Penguasaan Pengetahuan Lingkungan Hidup Terhadap Etika Lingkungan Siswa SMA" (Lampung: *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, No 5, Bulan, VII, 2019), hlm. 13.

<sup>7</sup> Anindya Chasti Pelita dan Hendro Widodo, "Evaluasi Program Sekolah Adiwiyata di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bantul Kota" (Malang: *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, No. 2, November, XXIX, 2020), hlm. 146.

dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Program Adiwiyata mengajarkan anak-anak sejak dini untuk peduli dan berbudaya lingkungan serta karakter ramah lingkungan. Program Sekolah Adiwiyata memiliki peran strategis dalam peningkatan kepedulian lingkungan hidup karena program ini mendorong upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan yang pada akhirnya dapat mewujudkan kelembagaan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan berdasarkan norma kebersamaan, keterbukaan, kejujuran, keadilan, kelestarian lingkungan hidup dan sumber daya alam.<sup>8</sup>

Adanya program Adiwiyata di sekolah merupakan upaya dalam memberikan kesadaran kepada siswa bagaimana menjaga lingkungan dengan baik. Proses mengamati, memperhatikan setiap tindakan atau perilaku terhadap lingkungan dan mengatur bagaimana seharusnya terhadap lingkungan merupakan sebuah etika dalam berperilaku terhadap lingkungan. Program Adiwiyata dinilai baik dan ideal untuk memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup.

Berdasarkan hasil observasi awal, MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan memulai program Adiwiyata pada Februari 2014 dan di tahun 2019 mendapatkan penghargaan sebagai salah satu sekolah yang berhasil menerapkan program sekolah Adiwiyata. Sekolah yang telah menerima penghargaan Adiwiyata seharusnya memiliki etika lingkungan dalam

---

<sup>8</sup> Amirul Mukminin, *Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan...* hlm. 228.

berperilaku terhadap lingkungan khususnya di lingkungan sekolah. Berdasarkan sarana dan prasarana, MI Salafiyah Kertijayan sudah sesuai dengan pedoman pelaksanaan program sekolah Adiwiyata yaitu tersedianya pemenuhan untuk mengatasi permasalahan lingkungan seperti air bersih, penyediaan tempat sampah tersendiri, ruang terbuka hijau dan toilet. Sarana dan prasarana lain yang digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik mengenai lingkungan hidup, seperti pengomposan, kolam ikan dan hidroponik.

Indikator etika siswa di MI Salafiyah Kertijayan yang penulis amati pada observasi awal, beberapa siswa MI Salafiyah Kertijayan sedang melakukan penyiraman tanaman dan menyapu lingkungan kelas. Namun, penulis melihat siswa yang masih kurang peduli dengan kebersihan lingkungan. Penulis juga melihat adanya sampah yang berserakan dan sikap siswa yang acuh terhadap sampah tersebut. Hal ini memberi sudut pandang bahwa etika lingkungan yang terjadi di MI Salafiyah Kertijayan berdasarkan objek yang dilihat pada saat itu belum sesuai dengan tujuan pelaksanaan sekolah Adiwiyata.<sup>9</sup>

Krisis lingkungan hidup yang dihadapi manusia modern khususnya pada lingkungan sekolah ini merupakan akibat langsung dari pengelolaan lingkungan hidup yang “nir-etik” Artinya, manusia melakukan pengelolaan sumber-sumber alam hampir tanpa peduli pada peran etika. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa krisis ekologis yang dihadapi umat manusia berakar dalam krisis etika atau krisis moral.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> M Luthfi Hamdani, Kepala Madrasah MI Salafiyah Kertijayan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 13 Februari 2023.

<sup>10</sup> Atok Miftachul Huda, dkk., *Etika Lingkungan (Praktik dan Pembelajarannya)* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), hlm. 1-3.

Adapun etika siswa yang diharapkan dari adanya program adiwiyata adalah karakter sikap peduli dan bertanggung jawab atas keselamatan lingkungan. Menurut Dada'n Rukandar menyebutkan bahwa prinsip-prinsip yang harus ada dalam etika lingkungan meliputi; Sikap Hormat terhadap Alam (*Respect for Nature*), Prinsip Tanggung Jawab (*Moral Responsibility for Nature*), Solidaritas Kosmis (*Cosmic Solidarity*), Prinsip Kasih Sayang dan Kepedulian (*Caring for Nature*), Prinsip "No Harm", Prinsip Hidup Sederhana dan Selaras dengan Alam, Prinsip Keadilan, Prinsip demokrasi dan Prinsip integritas moral.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Keraf (2010) Etika lingkungan pada perilaku siswa diukur dengan indikator etika lingkungan yang diambil dari prinsip-prinsip etika lingkungan. Adapun indikatornya yaitu : 1) Tanggung jawab terhadap lingkungan, 2) Solidaritas terhadap lingkungan, 3) Kasih sayang dan kepedulian terhadap alam atau lingkungan, 4) Tidak merusak alam atau lingkungan, 5) Hidup sederhana dan selaras dengan alam.<sup>12</sup> Namun dalam membentuk karakter siswa maupun prinsip-prinsip di atas tidaklah terbentuk secara instan. Karakter pada siswa berproses melalui tahapan-tahapan yaitu siswa terlebih dahulu memahami tentang kebaikan, kemudian siswa berkomitmen terhadap kebaikan, dan terakhir siswa menunjukkan perilaku baik.

Berdasarkan pemaparan dan permasalahan yang telah peneliti sajikan secara rasionalitas dan realitas, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti

---

<sup>11</sup> Atok Miftachul Huda, dkk., *Etika Lingkungan...* hlm. 60.

<sup>12</sup> Nur Salwa and Eddy Noviana, *Etika Lingkungan Siswa...* hlm. 91-100.

lebih mendalam untuk diangkat menjadi topik penulisan skripsi dengan judul “Etika Lingkungan Siswa di Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja problematika sekolah dalam mengatasi permasalahan etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?
3. Apa solusi yang dilakukan sekolah dalam mengatasi permasalahan etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan problematika sekolah dalam mengatasi permasalahan etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

3. Untuk mendeskripsikan solusi yang dilakukan sekolah dalam mengatasi permasalahan etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang sekolah adiwiyata untuk dapat membangun madrasah yang mempunyai kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, diharapkan mampu menciptakan warga sekolah yang mempunyai rasa kepedulian tinggi terhadap lingkungan di lingkup madrasah.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis merupakan sesuatu yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan, seperti halnya penelitian. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bias memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman dan wawasan baru bagi penulis terutama terkait dengan sekolah adiwiyata dan etika yang ada di dalamnya.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi dokumentasi histori serta mampu menjadi bahan evaluasi agar tercipta warga dan lingkungan sekolah yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini sebagai masukan dan pandangan terhadap pelaksanaan kegiatan sekolah adiwiyata dan relevansinya dengan etika lingkungan peserta didik di MI Salafiyah Kertiayan Kec. Buaran.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini untuk menanamkan pemahaman siswa mengenai etika lingkungan di sekolah adiwiyata.

e. Bagi Perpustakaan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penulis mengupayakan karya ilmiah ini dapat berguna dan menambah literature di bidang pendidikan.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

Dalam kesempatan kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan memiliki dua sebab terjadinya, yang pertama yaitu pembuktian keabsahan suatu teori dalam pengertian kebenaran suatu teori. Yang kedua yaitu untuk mencari apabila ada kemungkinan-kemungkinan baru mengenai munculnya suatu teori

baru yang ditemukan setelah adanya penelitian lapangan.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian lapangan di MIS Kertijayan Buaran Pekalongan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode-metode observasi, wawancara (*interview*), analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek. analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek. Penelitian kualitatif sendiri jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasinya saja.<sup>14</sup> Peneliti menggunakan strategi penelitian naratif, etnografis, fenomenologis, studi *grounded theory* (studi kasus) yaitu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. <sup>15</sup> Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa tulisan dan hasil wawancara tentang “Etika Lingkungan Siswa di Sekolah Adiwiyata di MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan”.

---

<sup>13</sup> Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 12.

<sup>14</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 9-10.

<sup>15</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 27

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan objek penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Kertijayan, terletak di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023, dengan tahapan persiapan penelitian, penyusunan instrumen penelitian, pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan penelitian.

## 3. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

### a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya.<sup>16</sup> Sehingga data primer adalah data yang hanya kita peroleh dari sumber asli atau sumber utamanya. Data primer kita harus mencari secara langsung dari sumber aslinya, melalui narasumber yang tepat dan yang kita jadikan responden dalam penelitian kita.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer merupakan Kepala Madrasah, Guru Kelas dan Peserta Didik MI Salafiyah Kertijyan Kec. Buaran untuk memperoleh data tentang Etika Lingkungan Siswa di Sekolah Adiwiyata.

---

<sup>16</sup> Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 56.

<sup>17</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hlm. 121.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dibuat oleh organisasi yang bukan pengolahnya.<sup>18</sup> Data sekunder sendiri adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan datanya yang bersifat mendukung. Data sekunder sendiri dapat kita peroleh dengan mudah dan cepat karena sudah tersedia.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku atau sumber yang relevan dengan penelitian ini.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mewajibkan penulis mengamati langsung kejadian yang ada di lapangan baik berupa waktu, tempat, ruang, peristiwa, pelaku, perasaan, tujuan, benda, dan kegiatan.<sup>20</sup>

Metode pengumpulan data ini digunakan penulis untuk melihat dan mengamati “Etika Lingkungan Siswa di Sekolah Adiwiyata”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur.

##### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan

---

<sup>18</sup> Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian...* hlm. 56.

<sup>19</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...* hlm. 121.

<sup>20</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 118.

makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara melibatkan dua orang yaitu *interviewer* atau orang yang melakukan kegiatan wawancara dan *interviewee* atau pihak yang diwawancarai.<sup>21</sup> Dalam wawancara yang akan penulis lakukan subjeknya adalah kepala madrasah, sebagai penanggungjawab yang membidangi program adiwiyata, guru kelas V dan peserta didik kelas V.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh informasi atau data peristiwa di masa lalu. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sebagai penunjang penelitian.<sup>22</sup> Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam-macam sumber baik tertulis maupun dokumen yang ada pada responden atau tempat. Dokumentasi ini pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil yang kredibel atau dapat dipercaya.<sup>23</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter antara lain, profil sekolah, di MI Salafiyah Kertijyan.

---

<sup>21</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 33

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1999), hlm.

<sup>23</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif...* hlm. 39

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Setelah penulis menemukan dan mengumpulkan data-data yang bersifat kualitatif, maka langkah selanjutnya yang ditempuh penulis adalah analisis data. Dalam teknik analisis data ini, penulis menggunakan teknik Miles and Huberman yang kemudian dikembangkan oleh Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Menurutnya Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi), dan dokumentasi, dengan cara menyusun data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih apa saja yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>24</sup>

Berikut ini langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tulisan di lapangan, dimana reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian yang

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 244.

berorientasikan kualitatif berlangsung.<sup>25</sup> Reduksi data ini diambil oleh penulis sebagai langkah awal mengolah data, untuk memilih mana saja data utama dan mana data pendukung, menajamkan data, serta dapat meletakkan data sesuai dengan tempatnya agar data tertata dengan baik, yaitu data yang berkenaan langsung dengan penelitian “Etika Lingkungan Siswa di Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus di MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan)”.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data, langkah yang ditempuh penulis adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi siklus dan penyajian data bias dilakukan dalam sebuah matrik.<sup>26</sup> Penyajian data yang akan dilakukan penulis adalah dengan menggunakan narasi yang menjelaskan berbagai teori terkait dengan judul yang disajikan tidak lepas dari rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan dan dijelaskan diawal. Penyajian data juga penulis peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil observasi yang telah dilakukan.

---

<sup>25</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 63.

<sup>26</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis...* hlm. 64.

c. Verifikasi (*Verification*)

Verifikasi adalah sebagian dari suatu kegiatan dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Dimana, kesimpulan di verifikasi selama penelitian berlangsung.<sup>27</sup> Penarikan simpulan didapat dari pemahaman atas paparan penyajian data yang relevan, serta disimpulkan sesuai tujuan penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah ditentukan diawal yaitu tentang etika lingkungan siswa di sekolah adiwiyata.

**F. Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman sampul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Kemudian penulisan skripsi disusun dalam lima bab.

Bab I, Pendahuluan yang Penelitian: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II, Landasan Teori, meliputi 3 sub bab. Sub bab pertama yakni deskripsi teori, tinjauan tentang etika lingkungan siswa di sekolah adiwiyata. Dimana didalamnya memuat aspek aspek yakni yang pertama etika lingkungan. Yang kedua perihal etika lingkungan siswa untuk penelitian ini. Yang ketiga membahas tentang sekolah adiwiyata.

Bab III, Hasil Penelitian, meliputi 3 sub bab. Sub bab pertama Profil lembaga tempat penelitian, sub bab ke-dua hasil penelitian yang didalamnya

---

<sup>27</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis...* hlm. 64.

mencakup etika lingkungan siswa di sekolah adiwiyata, sub bab ke-tiga hasil penelitian strategi strategi yang dilakukan sekolah dalam mengatasi permasalahan etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Bab IV, Analisis terhadap etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan dan analisis strategi yang dilakukan sekolah dalam mengatasi permasalahan etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

Bab V, Penutup, yang di dalamnya memuat kesimpulan dan juga saran.

Bagian akhir, memuat di dalamnya daftar pustaka, daftar riwayat hidup serta lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang etika lingkungan siswa di sekolah adiwiyata (Studi Kasus di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan) dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Etika lingkungan siswa di sekolah adiwiyata MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan sudah baik. Beberapa siswa belum sepenuhnya memiliki etika lingkungan sesuai dengan indikator.
2. Problematika sekolah dalam mengatasi permasalahan etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan yaitu (a) Pengetahuan; terbatasnya anggaran untuk pembelajaran lingkungan dan ketidakmampuan mengajar pendidik lingkungan hidup juga merupakan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Adiwiyata, (b) Kesadaran; siswa yang acuh tak acuh, kurangnya rasa peduli terhadap keelamatan lingkungan, (c) Perilaku; kurangnya partisipatif pada kegiatan sekolah.
3. Solusi yang Dilakukan Sekolah dalam Mengatasi Permasalahan Etika Lingkungan Siswa di MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan yaitu penanaman dan pengintegrasian terhadap pelajaran muatan lokal, bekerja sama dengan pihak terkait, memberikan arahan kepada mereka baik yang sifatnya penggambaran maupun nasehat

dan memberikan teladan dengan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

1. Bagi sekolah, hendaknya menjalin kerja sama dengan pihak terkait agar upaya yang dilakukan untuk menciptakan etika lingkungan siswa dapat berjalan sesuai harapan dari tujuan program sekolah adiwiyata.
2. Bagi siswa, agar lebih mematuhi aturan yang ada, melakukan pembiasaan-pembiasaan yang menjadi rutinitas sekolah, dan mengikuti segala bentuk kegiatan partisipatif yang diadakan oleh sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Totok Wahyu. 2016. "Aksiologi: Antara Etika, Moral, dan Estetika." *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 4. No. 2.
- Abduh, Muhammad. 2014. "Evaluasi Pembelajaran Tematik Dilihat Dari Hasil Belajar Siswa". *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* 1(1).
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.
- Ariwidodo, Eko. 2014. "Relevansi pengetahuan masyarakat tentang lingkungan dan etika lingkungan dengan partisipasinya dalam pelestarian lingkungan" Pamekasan: *Nuansa*. Vol. 11. No. 1
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dasrita, Yanti, dkk. 2015. "Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata" Riau: *Dinamika Lingkungan Indonesia*. Vol. 2. No. 1.
- Fuad, Ali dan Kandung Supto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Faizah, Ulfa. 2020. "Etika lingkungan dan aplikasinya dalam pendidikan menurut perspektif aksiologi." Surabaya: *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 3. No. 2.
- Hadi, Sutrisno. 1999. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Handayani, Trikinasih, dkk. 2015. "Pembudayaan nilai kebangsaan siswa pada pendidikan lingkungan hidup Sekolah Dasar Adiwiyata Mandiri." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. Vol. 3. No. 1.
- Haris, Endang, H. M Abas, Yedi Wardiana. 2018. Sekolah Adiwiyata. T.tp: Esensi.
- Hudha, Atok Miftachul, dkk., 2019. *Etika Lingkungan (Teori dan Praktik Pembelajarannya)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ika, Maryani. 2014. "Evaluasi pelaksanaan program sekolah Adiwiyata ditinjau dari aspek kegiatan partisipatif di SDN Ungaran I Yogyakarta". *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, Vol. 1. No. 3.
- Juniarto, Irwan Gigih. 2017. "Keefektifan Media wayang Kertas Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Menyima Cerita Kelas V SD Negeri Mayonglar Kabupaten Jepara". *Skripsi Sarjana*, Semarang: Perpustakaan UNNES.
- Kahfi, Ashabul. 2014. "Kejahatan Lingkungan Hidup." *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*. Vol. 3. No. 2.

- Keraf, A Sonny. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Maryani, Ika. 2014. "Evaluasi pelaksanaan program sekolah Adiwiyata ditinjau dari aspek kegiatan partisipatif di SDN Ungaran I Yogyakarta" Malang: *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*. Vol. 1. No. 3.
- Mina, Risno. 2016. "Desentralisasi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai alternatif menyelesaikan permasalahan lingkungan hidup." *Arena Hukum*, Vol. 9. No. 2.
- Mukmin. Amirul. 2014. "Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah adiwiyata mandiri." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 19 No. 02.
- Munawar, Syella, Erna Heryanti, dan Mieke Miarsyah. 2019. "Hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan kesadaran lingkungan pada siswa sekolah adiwiyata." *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*. Vol. 9. No. 1.
- Mulyana, Rachmat. 2019. "Penanaman etika lingkungan melalui sekolah peduli dan berbudaya lingkungan." *Jurnal Tabularasa* Vol. 6. No. 2.
- Niman, Erna Mena. 2019. "Kearifan lokal dan upaya pelestarian lingkungan alam." *Jurnal pendidikan dan kebudayaan Missio*. Vol. 11. No. 1.
- Pelita, Anindya Chasti, and Hendro Widodo. 2020. "Evaluasi Program Sekolah Adiwiyata di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bantul Kota". *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, Vol. 29. No. 02.
- Rahmasari, Tri Novianti. 2021. "Peranan Sekolah Adiwiyata dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Siswa pada Lingkungan Siswa Kelas III di SDN Made 3 Lamongan". Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Rezkita, Shanta, and Kristi Wardani. 2018. "Pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup membentuk karakter peduli lingkungan di sekolah dasar." *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, Vol. 4. No. 2.
- Rusdina, A. 2015. "Membumikan etika lingkungan bagi upaya membudayakan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab." *Jurnal Istek*. Vol. 9. No. 2.
- Safitri, Ade, Arwin Surbakti, and Dewi Lengkana. 2019. "Hubungan Antara Penguasaan Pengetahuan Lingkungan Hidup Terhadap Etika Lingkungan Siswa SMA". *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, Vol. 7. No. 5.
- Salwa, Nur, and Eddy Noviana. 2019. "Etika Lingkungan Siswa Sekolah Dasar di Pekanbaru." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 8. No. 2.

- Sarwono, Jonathan. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius dan Soedjito Sosrodihardjo. 2014. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Siswanto, Victorianus Aries. 2012. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Surbakti, Arwin, and Dewi Lengkana. 2019. "Hubungan Antara Penguasaan Pengetahuan Lingkungan Hidup Terhadap Etika Lingkungan Siswa SMA." *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah* Vol. 7. No. 5.
- Uyun, Saeful, dkk., 2020. *Manajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yanti, Dasrita. 2015. "Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata." *Dinamika Lingkungan Indonesia* Vol. 02 No. 1.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uinsdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 621/In.30/J.II.3/PP.01.1/4/2023

6 April 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala MI Salafiyah Kertijayan

Ditempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : MEI RAHMAWATI

NIM : 2319026

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Mahasiswa FTIK IAIN Pekalongan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**"ETIKA LINGKUNGAN SISWA DI SEKOLAH ADIWIYATA (STUDI KASUS DI MI SALAFIYAH KERTIJAYAN KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN)"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

a.n.Dekan FTIK

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



**Juwita Rini, M.Pd**  
**NIP. 199103012015032010**

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah**  
**Ibtidaiyah,**



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2. Surat Keterangan



NIS : 110600

الْمَدْرَسَةُ الْإِبْتِدَائِيَّةُ السَّلَافِيَّةُ  
**MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH  
KERTIJAYAN BUARAN PEKALONGAN**  
( TERAKREDITASI A )



NSM : 111233260077

Alamat : Kertijayan Gang 2 No. 03 Rt. 06 Rw. 02 Telp. (0285) 422923 Pekalongan email : miskrtjn@gmail.com

Nomor : 056/MISKER/ IV/2023  
Lamp. : -  
Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **M. Luthfi Hamdani, S.Pd.I**  
Jabatan : Kepala Madrasah MIS Kertijayan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **Mei Rahmawati**  
NIM : 2319026  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Mahasiswa FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah selesai melakukan penelitian di MI Salafiyah Kertijayan yang berada di Desa Kertijayan, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan selama 6 (enam) hari, terhitung mulai tanggal 6 April 2023 sampai dengan 11 April 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“ETIKA LINGKUNGAN SISWA DI SEKOLAH ADIWIYATA (STUDI KASUS DI MI SALAFIYAH KERTIJAYAN KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN)

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kertijayan, 11 April 2023 M.

Kepala MI Salafiyah Kertijayan



**M. Luthfi Hamdani, S.Pd.I**  
NIP.

*Lampiran 3. Pedoman Wawancara*

**PEDOMAN WAWANCARA**

Sumber : Kepala Madrasah MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

1. Apa yang menjadi motivasi MIS Kertijayan mengikuti program Sekolah Adiwiyata?
2. Apa saja persiapan yang dilakukan untuk mengikuti program Sekolah Adiwiyata?
3. Kapan program Sekolah Adiwiyata dilaksanakan di MIS Kertijayan?
4. Bagaimana keadaan etika siswa sebelum dan sesudah mengikuti program Sekolah Adiwiyata?
5. Apakah sekolah menanamkan sikap-sikap yang sesuai dengan indikator capaian dari program sekolah adiwiyata? Bagaimana langkah-langkahnya?
6. Apakah di MI Salafiyah Kertijayan menerapkan pembiasaan-pembiasaan kaitannya dengan etika lingkungan?
7. Apakah di MIS Kertijayan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti orang tua siswa, masyarakat, instansi pemerintah, media atau sekolah lain dalam penanaman etika terhadap lingkungan? Jika iya, dengan pihak mana saja dan dalam hal apa?
8. Kendala apa saja yang dialami dalam mengatasi permasalahan etika lingkungan siswa?
9. Bagaimana solusi sekolah dalam menangani kendala-kendala tersebut?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Sumber : Guru MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

1. Bagaimana pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata di MIS Kertijayan?
2. Dalam menjalankan program Sekolah Adiwiyata, adakah indikator sikap atau etika dari peserta didik yang digalakkan untuk mendukung keberlangsungan program Sekolah Adiwiyata itu sendiri?
3. Apakah terdapat mata pelajaran yang diintegrasikan dengan penanaman etika siswa terhadap lingkungan?
4. Apakah terdapat kegiatan atau pembiasaan yang mendukung etika lingkungan siswa?
5. Apakah terdapat sarana dan prasarana pendukung Sekolah Adiwiyata dan etika siswa?
6. Kendala apa saja yang dialami dalam mengatasi permasalahan etika lingkungan siswa?
7. Apa saja solusi yang dilakukan dalam meningkatkan etika siswa terhadap lingkungan?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Sumber : Peserta Didik MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten  
Pekalongan

1. Apakah adik tahu apa itu Sekolah Adiwiyata?
2. Apakah adik melaksanakan jadwal piket untuk kebersihan kelas?
3. Apakah adik pernah membuang sampah tidak pada tempatnya?
4. Apakah adik pernah menerima materi tentang lingkungan? Bagaimana pembelajarannya?
5. Apa manfaat yang diperoleh ketika belajar tentang materi lingkungan?
6. Apakah adik pernah menjumpai teman yang tidak menjaga kebersihan lingkungan?
7. Apakah menjaga kebersihan dan peduli terhadap lingkungan penting untuk kita?
8. Apa yang pernah kalian lakukan dalam beretika baik terhadap lingkungan?
9. Apa yang harus kita lakukan jika melihat teman kita tidak menjaga lingkungan sekitar?

*Lampiran 4. Transkrip Wawancara*

**TRANSKIP WAWANCARA**

Narasumber : M. Luthfi Hamdani, S. Pd. I

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/ Tanggal : Kamis, 6 April 2023

Waktu : 09.00 - Selesai

Tempat : Ruang Guru

No	Rumusan Masalah	Subjek	Wawancara
1.	Etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan	Pewawancara	Bagaimana keadaan etika siswa sebelum dan sesudah mengikuti program Sekolah Adiwiyata?
		Narasumber	Menurut saya, etika lingkungan siswa di sini sudah cukup baik, meskipun tidak menutup kemungkinan masih ada juga anak-anak bandel yang tidak mempan dengan sekali teguran. Khususnya anak laki-laki ya. Tapi sejauh ini, saya kira etikanya semakin baik, apalagi mengenai kebersihan lingkungan sekolah, karena dari pihak sekolah sendiri mengadakan pembiasaan-pembiasaan yang harapannya bisa meningkatkan etika peserta didik. Selain itu, juga kita khususnya para guru di sini, tidak pernah berhenti menegur dan menasehi mereka untuk beretika terhadap lingkungan sekolah

		Pewawancara	Apakah di MI Salafiyah Kertijayan menerapkan pembiasaan-pembiasaan kaitannya dengan etika lingkungan?
		Narasumber	Ada mba, tentu karena sekolah kita sudah berani mengajukan dan mendapatkan piagam adiwiyata, jadi sudah menjadi tanggungjawab sekolah bersama untuk menanamkan etika-etika terhadap lingkungan. Dalam satu bulan sekali, kami mengadakan senam pagi serta bersih lingkungan. Yang mana kita isi dengan kerja bakti di lingkungan masing-masing kelas dan juga lingkungan sekolah. Ada juga, dalam tiap kelas kami adakan macam jadwal siram tanaman.
2.	Problematika sekolah dalam mengatasi permasalahan etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan	Pewawancara	Kendala apa saja yang dialami dalam mengatasi permasalahan etika lingkungan siswa pak?
		Narasumber	Kendala atau masalah yang kita alami ini yang kami rasakan ada tiga aspek mbak, yang pertama adalah aspek pengetahuan.  Siswa kurang mengetahui apa itu sekolah adiwiyata, karena sebelumnya kita juga tidak ada sosialisasi kepada peserta didik, bahkan mungkin beberapa dari mereka tidak tahu kalau sekolahnya sudah dinobatkan sebagai sekolah adiwiyata. Jadi, mungkin saja ini salah satu yang kurang mendukung semangat peserta didik dalam berperilaku

			<p>baik terhadap lingkungan. Kemudian, di sekolah sini tidak ada guru yang jebolan dari bidang lingkungan hidup mbak, jadi kita hanya melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan apa yang kita ketahui saja, yang ketiga adalah anggaran untuk pembelajaran lingkungan terbatas.</p> <p>Yang kedua, aspek kesadaran.</p> <p>Aspek kesadaran peserta didik di sini belum sepenuhnya beretika dengan baik. Sebagian dari mereka belum turut serta melestarikan lingkungan.</p> <p>Kemudian, yang ketiga adalah perilaku.</p> <p>kalau ada kegiatan partisipatif, belum semua peserta didik mau mengikuti. Saya sendiri pun pernah mendapati peserta didik yang tanggung jawab terhadap lingkungan kurang baik, sering saya kasih teguran kalau melihat yang demikian.</p>
3.	Solusi yang dilakukan sekolah dalam mengatasi permasalahan etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan	Pewawancara	Bagaimana solusi sekolah dalam membangun dan meningkatkan etika siswa pak?

		Narasumber	<p>kami mencoba untuk membentuk sikap peduli peserta didik terhadap lingkungan salah satunya dengan pembiasaan menyirami tanaman sekolah, ini penjadwalannya sesuai dengan jadwal piket mereka.</p> <p>dalam menyikapi permasalahan etika lingkungan hidup pada aspek pengetahuan, sekolah berupaya untuk bekerja sama dengan pihak-pihak terkait, sekolah juga berupaya mengikuti setiap ada agenda pertemuan sekolah adiwiyata. Supaya saya dan guru-guru yang lain sedikit banyak mengetahui dan dapat belajar dari sekolah-sekolah lain yang lebih baik.</p> <p>untuk tidak berhenti mengajak mereka untuk beretika dengan baik, saya dan guru-guru di sini pun, mencoba untuk memberikan teladan yang baik untuk mereka, apalagi sebagai guru yang akan menjadi contoh anak-anak nanti</p>
--	--	------------	---

Narasumber : Kurniatul Wakhidah, S. Pd

Jabatan : Wali Kelas V

Hari/ Tanggal : Kamis, 6 April 2023

Waktu : 13.00 - Selesai

Tempat : Ruang Guru

No	Rumusan Masalah	Subjek	Wawancara
1.	Etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan	Pewawancara	Bagaimana keadaan etika lingkungan siswa kelas V di sekolah ini bu?
		Narasumber	Etika siswa kelas V terhadap lingkungan cukup baik ya mbak, tapi mayoritas mereka sudah bisa menjaga kebersihan, merawat lingkungan dan tanggungjawab dengan lingkungan sekitar
		Pewawancara	Apakah terdapat mata pelajaran yang diintegrasikan dengan penanaman etika siswa terhadap lingkungan
		Narasumber	saya mengintegrasikannya dengan pelajaran SBdP, sebelum dan sesudah praktik saya selalu memberikan penguatan-penguatan kepada anak-anak ya mbak, bahwa sampah atau barang bekas itu tidak hanya bisa digunakan satu kali saja, akan tetapi bisa digunakan dan dibuat sesuatu yang lebih indah walaupun terbuat dari sampah atau barang bekas
		Pewawancara	Apakah terdapat kegiatan atau pembiasaan yang mendukung etika lingkungan siswa

		Narasumber	Ada mbak, kami ada kegiatan pembiasaan dalam satu bulan sekali. Ada senam pagi dan bersih lingkungan. Piket harian untuk kelas juga ada.
2.	Problematika sekolah dalam mengatasi permasalahan etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan	Pewawancara	Kendala apa saja yang dialami dalam mengatasi permasalahan etika lingkungan siswa bu?
		Narasumber	saya masih mendapati peserta didik yang kurang tertarik dengan kegiatan bersih lingkungan misalnya. Jadi jiwa partisipatifnya masih rendah mbak, kesadarannya masi belum terbentuk
3.	Solusi yang dilakukan sekolah dalam mengatasi permasalahan etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan	Pewawancara	Apa saja solusi yang dilakukan dalam meningkatkan etika siswa terhadap lingkungan?
		Narasumber	sebagai upaya menumbuhkan sikap peduli kepada peserta didik, kami selaku wali kelas berusaha untuk memberikan contoh nyata kepada mereka. Salah satunya, saya pernah mengajak anak-anak untuk menanam bibit pohon di lingkungan sekitar. Ya setidaknya anak-anak tahu bahwa pohon itu penting untuk kehidupan dan patut untuk dijaga

Narasumber : Vika Amelia dan Zuwaida Farcha Anjani

Jabatan : Siswa Kelas V

Hari/ Tanggal : Kamis, 6 April 2023

Waktu : 11.00 - Selesai

Tempat : Ruang Kelas

No	Rumusan Masalah	Subjek	Wawancara
1.	Etika lingkungan siswa di MI Salafiyah Kertijayan	Pewawancara	Apakah adik tahu apa itu Sekolah Adiwiyata?
		Narasumber 2	tidak tahu kalau MI Salafiyah Kertijayan sekolah adiwiyata, baru tahu dari kakak tadi pas menyampaikan
		Pewawancara	Apakah adik melaksanakan jadwal piket untuk kebersihan kelas
		Narasumber	Iya mbak karena sudah ada jadwalnya
		Pewawancara	Apakah adik pernah membuang sampah tidak pada tempatnya?
		Narasumber 1	Tidak
		Narasumber 2	Tidak mbak, tapi pernah melihat teman yang membuang sampah sembarangan
		Pewawancara	Apakah adik pernah menerima materi tentang lingkungan?
		Narasumber	Pernah, pernah mendaur ulang barang bekas untuk membuat pot tanaman dari botol
		Pewawancara	Apakah menjaga kebersihan dan peduli terhadap lingkungan penting untuk kita

		Narasumber 1	Penting, supaya tidak mudah ada penyakit
		Narasumber 2	Penting, supaya bersih lingkungannya, indah dan tidak menjadi sarang penyakit
		Pewawancara	Apakah teman-teman kalian sudah menjaga lingkungan dengan baik?
		Narasumber	Teman-teman saya sudah banyak yang menjaga lingkungan sekolah mbak. Kayak tidak buang sampah sembarangan, menyapu ruang kelas
		Pewawancara	Apa yang pernah kalian lakukan dalam beretika baik terhadap lingkungan?
		Narasumber	kalau makan jajan, bungkusnya saya buang ke tempat sampah mbak, supaya tidak ada sampah berserakan. Kalau ada sampah di laci, saya juga buang, karena banyak nyamuk kalau tidak di buang
		Pewawancara	Apa yang harus kita lakukan jika melihat teman kita tidak menjaga lingkungan sekitar
		Narasumber 1	Menesehati mbak, menegurnya supaya tidak merusak lingkungan
		Narasumber 2	Menegurnya, diberi denda supaya tidak mengulangi lagi

*Lampiran 5. Pedoman Observasi*

**PEDOMAN OBSERVASI**

<b>No.</b>	<b>Jenis Kegiatan yang diamati</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Ket.</b>
1.	Visi dan misi sekolah mengacu pada standar nasional pendidikan			
2.	Etika Lingkungan yang sesuai dengan tujuan sekolah adiwiyata			
3.	Pembiasaan sekolah dalam meningkatkan etika lingkungan siswa			
4.	Peran guru dalam mendukung penanaman etika lingkungan siswa			
5.	Sarana dan prasarana dalam mendukung peningkatan etika lingkungan siswa di sekolah adiwiyata			

Lampiran 6. Transkrip Observasi

**TRANSKIP OBSERVASI**

No.	Jenis Kegiatan yang diamati	Ya	Tidak	Ket.
1.	Visi dan misi sekolah mengacu pada standar nasional pendidikan	✓		Terciptanya manusia unggul, cakap, terampil, tanggung jawab dan berakhlakul karimah yang berwawasan ahlussunnah wal jama'ah yang berguna bagi bangsa dan negara
2.	Etika Lingkungan yang sesuai dengan tujuan sekolah adiwiyata		✓	Etika lingkungan siswa di sekolah adiwiyata MI Salafiyah Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan cukup baik. Beberapa siswa belum sepenuhnya memiliki etika lingkungan sesuai dengan indikator
3.	Pembiasaan sekolah dalam meningkatkan etika lingkungan siswa	✓		Adanya pembiasaan rutin bulanan dan harian, seperti; senam pagi dan bersih lingkungan. Sedang pembiasaan harian seperti pengadaan piket kelas dan penyiraman tanaman
4.	Peran guru dalam mendukung penanaman etika lingkungan siswa	✓		Guru memberikan teladan nyata bagi peserta didik melalui tindakan baik agar menjadi contoh yang baik. Guru memberikan afirmasi positif kepada peserta didik sebagai Upaya mendemokan bagaimana beretika baik

				terhadap lingkungan
5.	Solusi yang Dilakukan Sekolah dalam Mengatasi Permasalahan Etika Lingkungan Siswa	✓		penanaman dan pengintegrasian terhadap pelajaran muatan lokal, Bekerja sama dengan pihak terkait, memberikan arahan kepada peserta didik
6.	Sarana dan prasarana dalam mendukung peningkatan etika lingkungan siswa di sekolah adiwiyata	✓		MI Salafiyah Kertijayan sudah sesuai dengan pedoman pelaksanaan program sekolah Adiwiyata yaitu tersedianya pemenuhan untuk mengatasi permasalahan lingkungan seperti air bersih, penyediaan tempat sampah tersendiri, ruang terbuka hijau dan toilet

*Lampiran 7. Pedoman Dokumentasi*

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

<b>No.</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>
1.	Letak geografis MI Salafiyah Kertijayan		
2.	Profil sekolah MI Salafiyah Kertijayan		
3.	Visi dan Misi MI Salafiyah Kertijayan		
4.	Sarana dan Prasarana MI Salafiyah Kertijayan Kajen		
5.	Susunan pengurus dan struktur organisasi MI Salafiyah Kertijayan		
6.	Keadaan peserta didik MI Salafiyah Kertijayan		

*Lampiran 8. Transkrip Dokumentasi*

**TRANSKIP DOKUMENTASI**

<b>No.</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>
1.	Letak geografis MI Salafiyah Kertijayan	✓	
2.	Profil sekolah MI Salafiyah Kertijayan	✓	
3.	Visi dan Misi MI MI Salafiyah Kertijayan	✓	
4.	Sarana dan Prasarana MI Salafiyah Kertijayan	✓	
5.	Susunan pengurus dan struktur organisasi MI Salafiyah Kertijayan	✓	
6.	Keadaan peserta didik MI Salafiyah Kertijayan	✓	

Lampiran 9. Dokumentasi

**DOKUMENTASI**



Piagam Penghargaan Sekolah Adiwiyata

MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan



الإسلامية  
**MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH**  
**KERTIJAYAN BUARAN PEKALONGAN**  
STATUS : TERAKREDITASI ( A )

Alamat : Kertijayan Gg.2 Buaran Pekalongan Kode 51171 ☎ (0285) 433363

### VISI DAN MISI MADRASAH

#### 1. VISI

TAQWA, ISLAMI, BERPRESTASI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN

#### 2. MISI

- a. Membekali peserta didik menjadi manusia berilmu, bertaqwa dan berakhlaq karimah
- b. Mewujudkan MIS KERTIJAYAN sebagai "The Real Islamic School" yang berlandaskan Ahlulsunnah Wal Jamaah
- c. Mewujudkan pelayanan prima dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan
- d. Meningkatkan potensi non akademik berbasis lingkungan hidup
- e. Menjadikan madrasah yang menjaga kelestarian lingkungan
- f. Menjadikan madrasah yang mencegah kerusakan lingkungan
- g. Menjadikan madrasah yang meminimalisir pencemaran lingkungan
- h. Membudayakan pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan lingkungan yang sehat
- i. Menciptakan suasana sekolah peduli lingkungan yang nyaman

#### 3. TUJUAN MADRASAH

- a. Meningkatkan penerapan ajaran Islam
- b. Meningkatkan budaya kerja yang kondusif, sinergis dan produktif
- c. Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia serta ketrampilan siswa untuk hidup mandiri dan atau mengikuti pendidikan lebih lanjut
- d. Mengoptimalkan pelayanan terhadap pemangku kepentingan
- e. Menciptakan suasana sekolah untuk peduli lingkungan sehat, bersih, dan nyaman.
- f. Meningkatkan daya saing MIS KERTIJAYAN dalam menghadapi era global
- g. Terwujudnya budaya sekolah peduli dalam pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman untuk semua mata pelajaran.
- h. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik berbasis peduli lingkungan hidup.
- i. Meningkatkan partisipasi warga madrasah yang peduli terhadap lingkungan madrasah yang sehat, asri, aman dan nyaman.
- j. Meningkatkan potensi warga madrasah untuk mencegah kerusakan lingkungan disekitar madrasah.
- k. Meningkatkan peran serta warga madrasah untuk menanggulangi pencemaran lingkungan madrasah.

#### 4. MOTTO MADRASAH

*" Semangat Berprestasi, Sehat Berkompetisi "*

#### 5. SEMBOYAN LINGKUNGAN MADRASAH

*" Sehat Jiwaku, Asri Sekolahku, Nyaman Belajarku "*

VISI, MISI, TUJUAN, MOTTO dan SEMBOYAN LINGKUNGAN MADRSAH



الْمَدْرَسَةُ الْإِبْتِدَائِيَّةُ السَّلَافِيَّةُ  
**MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH**  
**KERTJAYAN BUARAN PEKALONGAN**  
STATUS : TERAKREDITASI (A)

Alamat : Kertjayan Gg. 2 Buaran Pekalongan Kode 51171 ☎ (0285) 433363

**TATA TERTIB SISWA**

1. Bel doa pagi tepat pukul 07.00 WIB, oleh karena itu peserta didik sudah siap di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai.
2. Mengikuti do'a pagi / wirdusshabah bersama di halaman madrasah
3. Membaca Juz Amma dan Asmaul Husna di kelas masing-masing.
4. Pelajaran dimulai dan diakhiri dengan doa bersama.
5. Waktu pelajaran berlangsung, peserta didik harus menjaga ketenangan didalam kelas.
6. Waktu istirahat seluruh peserta didik harus berada di luar kelas.
7. Bila ada jam kosong segera lapor ke kantor
8. Peserta didik harus berpakaian bersih, rapi, sopan dan berseragam
  - Sabtu dan Ahad : Batik Ma'arif
  - Senin dan Selasa : Merah Putih
  - Rabu dan Kamis : Pramuka Lengkap
9. Peserta didik harus minta izin kepada guru kelasnya / Kepala Sekolah atau yang mewakilinya sebelum masuk kelas jika terlambat datang ke sekolah.
10. Setiap peserta didik wajib membawa surat izin pemberitahuan kepada guru kelas jika tidak masuk kelas.
11. Peserta didik harus minta izin kepada guru kelas / Kepala Sekolah jika meninggalkan sekolah sebelum waktu pelajaran selesai.
12. Peserta didik wajib mengikuti upacara bendera di sekolah pada hari – hari yang ditentukan.
13. Peserta didik wajib mewujudkan pelaksanaan 6 K dengan penuh tanggung jawab.
14. Peserta didik wajib mematuhi larangan membawa dan memanfaatkan barang-barang terlarang ke sekolah.
15. Peserta didik dilarang menulis, menggambar, mencorat – coret ditembok, bangku, meja dan kursi.
16. Peserta didik yang membawa sepeda harus mengunci sepedanya, resiko kehilangan sepeda harus ditanggung oleh peserta didik sendiri.
17. Peserta didik dilarang membuang sampah disembarang tempat
18. Peserta didik harus berambut rapi, kedua telinga kelihatan, tidak boleh diwarnai ( di cat ), murid putra dilarang berambut panjang.
19. Peserta didik harus menggunakan bahasa sehari-hari dengan bahasa indonesia atau bahasa jawa (kromo).
20. Panggilan peserta didik terhadap guru menggunakan panggilan "Ustadz atau Ustadzah".
21. Dilarang membawa HTP dan memakai perhiasan yang berlebihan disekolah.
22. Upacara Bendera setiap hari Sabtu dimulai jam 07.00 WIB

Pekalongan, Juli 2022

Mengetahui

Kepala MI Salafiyah Kertjayan

  
M. Luthfi Hamdani, S Pd I  
NIP. -



Wawancara dengan Kepala MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan

(Bapak Luthfi Hamdani, S. Pd . I)



Demonstrasi Etika Lingkungan kepada Siswa Kelas II  
MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan



Pembiasaan Etika Lingkungan Siswa kelas II  
MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan



Demonstrasi Etika Lingkungan kepada siswa kelas V  
MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan



Pembiasaan Etika Lingkungan Siswa Kelas V  
MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan



Pembiasaan Etika Lingkungan Siswa Kelas II  
MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan



Wawancara dengan Siswa

MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan



Wawancara dengan Siswa

MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan



Kondisi Sekolah

MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan



Kondisi Sekolah

MI Salafiyah Kertijayan Kec. Buaran Kab. Pekalongan

*Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Mei Rahmawati

Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 10 Mei 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dukuh Bungkus RT. 01 RW. 01 Desa Karanganyar  
Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

No. Telp : 085640608976

Email : [Meiyarrachmawati@gmail.com](mailto:Meiyarrachmawati@gmail.com)

Nama Ayah : Sakhur

Pekerjaan : Hindun

Alamat Orang Tua : Dukuh Bungkus RT. 01 RW. 01 Desa Karanganyar  
Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. TK Muslimat NU Karanganyar Tirto
2. MI Salafiyah Karanganyar Tirto
3. MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto
4. MA Dr. Ibnu Mas'ud Delegtukang Wiradesa
5. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext: 112 | Faks. (0285) 423418

Website: [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | email: [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MEI RAHMAWATI  
NIM : 2319143  
Prodi/Fakultas : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH/ FTIK  
E-mail address : [meiyarrachmawati@gmail.com](mailto:meiyarrachmawati@gmail.com)  
No. Hp : 0856-4060-8976

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

ETIKA LINGKUNGAN SISWA DI SEKOLAH ADIWIYATA (STUDI KASUS DI MI  
SALAFIYAH KERTIJAYAN KECAMATAN BUARAN KABUPATEN  
PEKALONGAN)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2023

  
**MEI RAHMAWATI**  
NIM. 2319143

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext: 112 | Faks. (0285) 423418

Website: [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | email: [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MEI RAHMAWATI  
NIM : 2319143  
Prodi/Fakultas : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH/ FTIK  
E-mail address : [meiyarrachmawati@gmail.com](mailto:meiyarrachmawati@gmail.com)  
No. Hp : 0856-4060-8976

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**ETIKA LINGKUNGAN SISWA DI SEKOLAH ADIWIYATA (STUDI KASUS DI MI  
SALAFIYAH KERTIJAYAN KECAMATAN BUARAN KABUPATEN  
PEKALONGAN)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2023

  
**MEI RAHMAWATI**  
NIM. 2319143

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD